

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS
BAB 2 : MERAH BERKAH DENGAN SIKAP JUJUR DALAM MUAMALAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Fase / Semester: IX (Sembilan) / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memahami arti dasar dari "jujur" dan "curang" serta memiliki pengalaman dasar dalam interaksi sosial dan transaksi jual-beli.
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik tertarik pada isu-isu keadilan dan etika dalam kehidupan sehari-hari, seperti di kantin, pasar, atau dalam transaksi online. Minat ini menjadi jembatan untuk menumbuhkan cinta pada materi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik terpapar berbagai contoh perilaku, baik yang jujur maupun tidak, dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan media.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Memanfaatkan infografis tentang dampak kecurangan dan poster kampanye kejujuran.
 - **Auditori:** Mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang buah dari kejujuran dan azab bagi pelaku curang.
 - **Kinestetik:** Melakukan simulasi atau bermain peran tentang transaksi jual-beli yang dilandasi cinta dan kejujuran.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah (jujur, amanah), Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna jujur dalam muamalah, konsep *muthaffifin* (orang yang curang), *sijjin*, hak anak yatim, dan pentingnya menepati janji.
 - **Prosedural:** Mampu menerapkan sikap jujur, adil, dan amanah dalam interaksi sosial dan ekonomi sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi. Materi ini membahas etika interaksi sosial dan ekonomi yang ditemui peserta didik setiap

hari, dari hal kecil hingga besar, membentuk karakter yang berintegritas karena cinta.

- **Tingkat Kesulitan:** Mudah secara konsep, namun menantang untuk dipraktikkan secara konsisten. Membutuhkan kekuatan karakter dan rasa cinta yang tulus kepada Allah dan sesama.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan ancaman terhadap perilaku curang (QS. Al-Muthaffin) untuk membangun kesadaran, dilanjutkan dengan perintah untuk berlaku adil dan jujur (QS. Al-An'am: 152) sebagai solusi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **jujur, amanah, adil, empati**, dan **tanggung jawab** sebagai pilar utama dalam membangun hubungan yang penuh cinta dengan sesama.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan perintah untuk jujur dan menjauhi kecurangan adalah inti dari ketakwaan dan wujud cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa praktik kecurangan seperti korupsi merusak tatanan masyarakat dan negara, sehingga menumbuhkan sikap anti-korupsi sebagai wujud cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak destruktif dari ketidakjujuran dalam skala kecil (merusak kepercayaan) hingga skala besar (menghancurkan ekonomi).
- **Kreativitas:** Merancang kampanye atau poster sederhana tentang pentingnya kejujuran di lingkungan madrasah.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan studi kasus tentang dilema kejujuran dan mencari solusi bersama.
- **Kemandirian:** Membangun integritas pribadi untuk tetap jujur bahkan saat tidak ada yang mengawasi, karena sadar akan pengawasan dan cinta Allah.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan hidup jujur, yang membawa ketenangan jiwa dan terhindar dari kegelisahan akibat kebohongan.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan kebenaran dengan cara yang baik dan beradab (*qaulan sadida*).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Memahami prinsip dasar transaksi yang adil dan berkah.
- **Sosiologi:** Mempelajari pentingnya kepercayaan (*trust*) sebagai fondasi interaksi sosial yang sehat.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Mengaitkan sikap curang dengan perilaku koruptif yang merugikan bangsa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Muthaffin (83): 1-17 tentang bahaya kecurangan (4 JP).
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menghubungkan kandungan QS. Al-Muthaffin dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan (4 JP).
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-An'am (6): 152 tentang pilar-pilar kejujuran dalam muamalah (4 JP).
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menerapkan dan berkomitmen pada nilai-nilai dalam QS. Al-An'am: 152 serta menyelesaikan hafalannya sebagai wujud cinta pada sesama (4 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca QS. Al-Muthaffin (83): 1-17 dan QS. Al-An'am (6): 152 dengan tartil.
2. Mengartikan mufradat dan ayat dari kedua surah tersebut.
3. Menganalisis isi kandungan kedua surah tentang larangan berbuat curang dan perintah berlaku jujur.
4. Menghubungkan isi kandungan ayat dengan fenomena sosial di masyarakat (misal: kecurangan dagang, korupsi).
5. Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Muthaffin (83): 1-17 dan QS. Al-An'am (6): 152.
6. Membangun sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari sebagai ekspresi cinta.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan "Zona Integritas" di kelas, di mana kejujuran diapresiasi dan setiap orang merasa aman untuk mengakui kesalahan.
- Membiasakan budaya saling mengingatkan dalam kebaikan dengan bahasa yang penuh cinta dan kasih sayang.
- Menjadikan kisah-kisah kejujuran Nabi Muhammad Saw. sebagai inspirasi utama dalam setiap interaksi.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Jujur itu Hebat": Menganalisis praktik jual-beli di kantin madrasah atau pengalaman belanja online, dan merumuskan komitmen untuk selalu jujur dalam setiap transaksi sebagai ibadah cinta.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning, Cooperative Learning, Role Playing*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenungkan dan menghayati setiap ancaman Allah dalam QS. Al-Muthaffifin, merasakan betapa seriusnya dosa ketidakjujuran.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep *muthaffifin* dengan konteks modern seperti korupsi, plagiarisme, dan hoaks, sehingga peserta didik memahami bahwa kejujuran adalah kunci keberkahan dan cinta dari Allah.
 - **Joyful Learning:** Melakukan kegiatan bermain peran jual-beli yang jujur, membuat poster, dan merayakan setiap tindakan kejujuran kecil di kelas.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Simulasi, Presentasi, Talaqqi & Musyafahah (untuk hafalan).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi berupa teks ayat, artikel berita tentang korupsi, dan video kisah inspiratif tentang kejujuran.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis ayat melalui diskusi kelompok, riset sederhana tentang praktik dagang, atau melakukan wawancara dengan pengelola kantin.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman dapat ditunjukkan melalui presentasi, laporan tertulis, drama singkat, atau poster kampanye anti-curang.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan pengelola kantin atau koperasi madrasah untuk mengkampanyekan transaksi jujur. Melibatkan OSIS untuk program "Pojok Kejujuran".
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik berdiskusi dengan orang tua tentang pentingnya kejujuran dalam mencari nafkah.

Mengundang narasumber (wirausahawan muslim yang jujur) untuk berbagi pengalaman.

- **Mitra Digital:** Menggunakan portal berita online untuk mencari studi kasus nyata tentang dampak kecurangan dan keuntungan dari kejujuran dalam bisnis.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas untuk mendukung simulasi pasar atau kantin. Memajang poster-poster hasil karya siswa tentang "Jujur itu Hebat" untuk menciptakan lingkungan yang kaya pesan moral.
- **Ruang Virtual:** Menayangkan video-video inspiratif tentang kisah kejujuran. Menggunakan proyektor untuk menampilkan studi kasus dan bahan diskusi.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang menghargai integritas. Memberikan apresiasi tulus untuk setiap tindakan kejujuran, sekecil apapun, dan menumbuhkan keberanian untuk mengakui kesalahan sebagai langkah cinta untuk perbaikan diri.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan platform video (YouTube, dll.) untuk menampilkan kisah-kisah inspiratif tentang kejujuran.
- Memanfaatkan aplikasi desain grafis sederhana (Canva, dll.) bagi siswa untuk membuat poster atau infografis kampanye kejujuran.
- Menggunakan platform kuis interaktif (Kahoot!, Quizziz) untuk asesmen formatif yang menyenangkan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Membaca dan Menganalisis Kandungan QS. Al-Muthaffin (83): 1-17

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan menanyakan pengalaman peserta didik saat berbelanja.
- **Koneksi Hati:** Menampilkan gambar timbangan yang tidak seimbang. "Menurut kalian, apa makna gambar ini? Perbuatan ini sangat dibenci Allah, karena mencederai rasa cinta dan keadilan kepada sesama."
- **Menumbuhkan Cinta Keadilan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi bahwa memahami surah ini akan melindungi kita dari perbuatan yang dapat menghapus keberkahan hidup.

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Peserta didik membaca dan mendengarkan lantunan QS. Al-Muthaffin ayat 1-6. Guru meminta mereka untuk fokus pada kata **وَيْلٌ** (celakalah), dan merenungkan betapa besar murka Allah terhadap pelaku curang.
- **Bertanya dari Rasa Ingin Tahu (meaningful):** Guru memantik diskusi: "Siapa *Al-Muthaffin* itu? Apa saja contoh perbuatannya?"
- **Menjelajahi Ilmu (meaningful):** Peserta didik secara berkelompok membaca terjemahan dan menganalisis isi kandungan ayat demi ayat, memahami konsep

sijjin, mu'tad, dan atsim.

- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal ayat 1-10 secara bertahap, dengan saling menyimak antar teman sebagai wujud cinta dalam belajar.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Apa yang kalian rasakan setelah mengetahui ancaman Allah bagi orang yang curang? Mengapa kejujuran begitu penting dalam mencintai sesama?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan definisi *muthaffifin* dan ciri-cirinya berdasarkan ayat 1-6.
- **Tindak Lanjut:** Melanjutkan hafalan di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kontekstualisasi dan Penerapan Nilai QS. Al-Muthaffifin

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas hafalan pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** "Di zaman sekarang, di mana saja kita bisa menemukan perilaku *Al-Muthaffifin*? Mari kita diskusikan."

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
 - **Diferensiasi Proses:** Kelompok dapat memilih studi kasus: (1) Menganalisis berita tentang korupsi, (2) Menganalisis fenomena *review* palsu di toko online, (3) Menganalisis praktik plagiarisme di dunia pendidikan.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil analisis disajikan dalam bentuk presentasi, mind map, atau drama singkat yang menunjukkan dampak negatif dari kecurangan tersebut.
- **Mengomunikasikan Cinta pada Kejujuran (joyful):** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya. Guru memberikan penguatan bahwa menjauhi kecurangan adalah cara kita mencintai diri sendiri, sesama, dan negara.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Melanjutkan dan memantapkan hafalan ayat 11-17.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah melihat contoh nyata, bagaimana cara kita agar tidak terjerumus dalam perbuatan curang sekecil apapun?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya kecurangan dalam konteks modern.
- **Tindak Lanjut:** Membuat komitmen pribadi di buku catatan: "Mulai hari ini, aku berjanji untuk selalu jujur dalam..."
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Membaca dan Menganalisis Kandungan QS. Al-An'am (6): 152

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas kembali tentang bahaya kecurangan.
- **Apersepsi:** "Al-Qur'an tidak hanya melarang, tapi juga memberi solusi. Hari ini kita akan belajar resep dari Allah untuk membangun masyarakat yang penuh cinta dan kepercayaan."
- **Motivasi:** Menjelaskan bahwa ayat ini berisi 4 pilar penting dalam muamalah yang jika diterapkan akan menciptakan masyarakat yang harmonis.

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful):** Peserta didik membaca dan mendengarkan lantunan QS. Al-An'am: 152. Guru meminta mereka menghayati setiap perintah: "Jangan dekati harta anak yatim", "Sempurnakan takaran", "Bicaralah sejujurnya", "Penuhi janji Allah".
- **Menanya (meaningful):** Diskusi kelas: "Apa maksud 'jangan mendekati' harta anak yatim? Apa artinya 'memenuhi janji Allah'?"
- **Mengeksplorasi (joyful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing mendalami satu dari empat perintah utama dalam ayat tersebut. Mereka mencari contoh nyata dalam kehidupan.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal QS. Al-An'am: 152, menekankan pada pemahaman artinya.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari empat pilar tadi, mana yang paling menyentuh hati kalian? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan empat perintah utama dalam QS. Al-An'am: 152.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa memilih satu pilar dan memikirkan cara menerapkannya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Penerapan dan Komitmen Nilai QS. Al-An'am: 152

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review hafalan.
- **Apersepsi:** "Mari kita bagikan ide-ide kita tentang bagaimana menerapkan 4 pilar kejujuran yang sudah kita pelajari."

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Setiap kelompok dari pertemuan sebelumnya membagikan hasil diskusinya. Guru memandu untuk menarik benang merah bahwa semua perintah itu bermuara pada satu hal: membangun masyarakat yang didasari cinta dan kepercayaan.
- **Simulasi (joyful):** Melakukan *role playing* sederhana berdasarkan kasus yang relevan dengan 4 pilar (misal: simulasi menjadi saksi yang adil, simulasi mengelola uang kas kelas dengan amanah).
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memantapkan hafalan QS. Al-An'am: 152.
- **Asesmen Sumatif (Unjuk Kerja):** Siswa menyetorkan hafalan QS. Al-Muthaffifin

1-17 dan QS. Al-An'am 152.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah berkomitmen untuk menjadi pribadi yang lebih jujur? Apa tantangan terbesarnya?"
- **Rangkuman Akhir:** Mengulas kembali kaitan antara menjauhi kecurangan (QS. Al-Muthaffin) dan membangun kejujuran (QS. Al-An'am).
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta melakukan satu tindakan nyata berdasarkan salah satu dari empat pilar tersebut dan menceritakan pengalamannya di jurnal singkat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab singkat tentang pemahaman awal siswa mengenai konsep jujur, amanah, dan adil.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Menilai partisipasi dalam diskusi kelompok dan simulasi.
 - **Penilaian Antar Teman:** Saat kegiatan saling menyimak hafalan.
 - **Produk:** Menilai hasil studi kasus atau presentasi kelompok.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Lisan (Unjuk Kerja):** Menilai hafalan QS. Al-Muthaffin 1-17 dan QS. Al-An'am 152, serta kemampuan menjelaskan isi kandungannya secara singkat.
 - **Tes Tulis:** Memberikan studi kasus singkat (misal: "Kamu menemukan dompet di jalan, apa yang kamu lakukan berdasarkan ayat yang telah dipelajari?") untuk menilai pemahaman dan internalisasi nilai.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.